

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Melalui analisa penelitian yang sudah dijalankan berkenaan dengan “Layanan Bimbingan Konseling Islam Melalui Pendekatan Dzikir dalam Meningkatkan Efikasi Diri Pada Eks Pengguna Napza di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak” peneliti menyimpulkannya:

1. Penerapan layanan bimbingan konseling Islam melalui pendekatan dzikir di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak adalah sebuah upaya untuk membantu klien selalu ingat dan dekat kepada Allah SWT serta membantu klien untuk pulih kembali dan menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agama Islam. Salah satu manfaat dari kegiatan dzikir adalah memperoleh ketenangan dan memberikan energy yang positif. Kegiatan dzikir mujahadah dilaksanakan sehabis sholat maghrib.
2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan layanan bimbingan konseling Islam melalui pendekatan dzikir dalam meningkatkan efikasi diri pada eks pengguna napza di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak. Faktor pendukung antara lain adalah keinginan yang kuat untuk sembuh, dukungan dari keluarga dan teman sebaya, sarana prasarana yang memadai, tempat yang bersih, serta pribadi dari konselor. Sedangkan untuk faktor penghambatnya antara lain, kondisi awal klien napza di PRS Maunatul Mubarak Demak, kurangnya dukungan dari keluarga, klien yang tidak mengikuti kegiatan dzikir karena malas, klien napza pada awal ke Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak belum bisa baca huruf-huruf hijaiyah, pelaksanaan dzikir antara klien napza dengan pasien odgj tidak dipisah.
3. Hasil yang diperoleh dari layanan bimbingan konseling Islam melalui pendekatan dzikir di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak dapat memberikan dampak peningkatan efikasi diri pada klien eks pengguna napza karena klien memiliki keinginan yang kuat dan tujuan kuat sehingga klien dapat mengatasi untuk tidak mengkonsumsi narkoba kembali.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, maka ada beberapa saran yang bermanfaat bagi pihak yang berkaitan dengan

hasil penelitian di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak. Saran yang bisa disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi PRS Maunatul Mubarak Demak menambah tenaga konselor sesuai dengan profesionalisme dari konselor sehingga dalam proses penerapan layanan bimbingan konseling Islam pada eks pengguna napza di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak lebih berhasil dan tepat. Meskipun dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islam sudah dikategorikan sangat baik. Akan lebih baik lagi apabila tenaga dari konselor ditambah lagi sesuai dengan konsentrasi dari latar belakang pendidikan dari konselor. Sehingga dalam hal ini pelayanan konseling di PRS Maunatul Mubarak pada klien menjadi lebih baik lagi.
2. Bagi klien di sarankan untuk mampu memiliki kesabaran, berikhtiar dan selalu bertawakal kepada Allah dalam menghadapi musibah supaya menjadi pribadi yang baik di sisi Allah dan sesama manusia. Serta klien dapat meningkatkan efikasi diri supaya klien dapat mencegah untuk tidak mengkonsumsi narkoba kembali.
3. Bagi peneliti keterbatasan peneliti menjadikan penelitian masih perlu dikaji lebih luas lagi. sehingga untuk peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan subjek yang sama disarankan agar mempertimbangkan variabel lain seperti kemampuan personal dan pengkajian yang lebih mendetail. Dengan harapan sebagai harapan sebagai bahan evaluasi demi wujudnya hasil yang optimal.